

## ABSTRAK

Bahasa prokem narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kalisosok Surabaya merupakan salah satu bahasa buatan yang sengaja diciptakan oleh para narapidana untuk memudahkan proses komunikasi “intern” mereka. Bahasa prokem narapidana ini memiliki perbedaan (ciri khas) bila dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain terutama dari segi bentuk dan maknanya. Adanya perbedaan ini berkaitan dengan penggunaan bahasa prokem tersebut yang bertujuan untuk menyamarkan atau merahasiakan isi atau tujuan pembicaraan dari pihak luar. Hal inilah yang menarik minat peneliti untuk meneliti bahasa prokem narapidana di LP Kalisosok Surabaya, khususnya yang berhubungan dengan penggunaan bahasa prokem narapidana tersebut bagi penutur-penuturnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi Fishman tentang penggunaan bahasa yang meliputi 4 komponen peristiwa bahasa atau lebih dikenal dengan *“Who speaks what language to whom, when and what end”* (Fishman, 1968:15).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data secara kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik rekam dan teknik catat. Sebelum dianalisis data-data yang sudah terkumpul ditranskripsikan dan diklasifikasikan menurut pola pembentukan, pola pemaknaan dan penggunaan bahasa prokem narapidana di LP Kalisosok Surabaya.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya pola pembentukan kata dalam bahasa prokem narapidana yang meliputi penambahan dan penyisipan silabel tertentu, proses metatesis, pembentukan akronim dan penggantian kata dengan kata lain yang memiliki persamaan bunyi pada awal kata. Disamping pola pembentukan kata, dalam penelitian ini juga dihasilkan adanya pola asosiasi makna berdasarkan persamaan sifat, persamaan bentuk, persamaan alat dan kegiatan, persamaan angka/jumlah dan persamaan warna. Seperti halnya bahasa-bahasa yang lain, penggunaan bahasa prokem narapidana di LP Kalisosok Surabaya juga dipengaruhi oleh faktor-faktor (1) partisipan dan persona yang meliputi : usia, latar belakang sosial, status, relasi dan gender pemakai; (2) tujuan, sasaran dan isi pembicaraan; (3) sarana pembicaraan dan (4) setting pembicaraan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**